

IMPLEMENTASI KOOPERATIF GI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

Oleh :

I Gede Surya Wirawan

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: iwan_koenceng@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian tergolong penelitian tindakan kelas yaitu peneliti sebagai guru. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan rancangan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja yang berjumlah 38 orang (18 orang putra dan 20 orang putri). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data didapatkan aktivitas belajar *passing* bola basket mengalami peningkatan dari 7,75 pada siklus I menjadi 7,92 pada siklus II, dan menjadi 8,8 pada siklus III. Hasil belajar mengalami peningkatan dari 86,84% pada siklus I, menjadi 92,11% pada siklus II, dan 94,74% pada siklus III. Jadi rata-rata aktivitas belajar *passing* bola basket pada siklus I, II dan III sebesar 8,16 (aktif) sedangkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siklus I, II dan III sebesar 91,23% (sangat baik). Disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, dan *passing* bola basket.

Abstract: this research aims at improving the activity and achievement in learning the basketball basic technique namely "passing" through the implementation of cooperative teaching and learning strategy type GI for the students of grade X.1 SMA Negeri 4 Singaraja, in academic year 2012/ 2013. This research is a classroom action based research, in which the researcher is act as the teacher. This research was done in three cycles, in which the steps consist of planning, execution, observation/ evaluation and reflection. The subjects of this study were 38 students of class X.1 SMA Negeri 4 Singaraja, which consists of 18 male and 20 female. The data were analyzed descriptive-statistically. From the data analysis it can be drawn that in learning basketball basic technique "passing" the students' learning activities were improve from 7.75 in cycle I become 7.92 in cycle II, and 8.8 in cycle III. The students' learning achievement were also improve from 86.84% in cycle I, become

92.11% in cycle 2, and 94.74% in cycle III. So the it can be stated that the average point of students' lerning activity in learning passing technique in cycle I, II, and III were 8.16 (which is categorized as active), whilst the average point of students' learning achievement in cycle I, II, and III were 91.23% (which is categorized as excellent). Based on the result of data analysis and discussion, it can be concluded that the implementation of cooperative teaching and learning strategy type GI improved students' learning activities and achievements in learning basketball basic technique "passing" (chest pass, bounce pass, and overhead pass).

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka semua komponen-komponen harus bisa terpenuhi, untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Penjasorkes dengan materi teknik dasar *passing* bola basket. Teknik dasar *passing* bola basket adalah cara mengoperkan bola keteman sendiri. teknik dasar *passing* merupakan teknik dasar yang paling dasar dan paling penting dalam permainan bola basket. Mengingat penguasaan teknik dasar *passing* bola basket adalah bagian penting yang harus dikuasai siswa, maka seorang guru harus berusaha menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Singaraja, dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass*, *bounce pass*, dan *over head pass*) ditemukan hasil observasi awal diperoleh data sebagai berikut. Dilihat dari aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket, ada 5 orang (13,15%) tergolong aktif, ada 12 orang (31,57%) tergolong cukup aktif, dan 21 orang (55,26%) tergolong kurang aktif. Berdasarkan data di atas, maka dapat dikatakan aktivitas belajar siswa sangat kurang. Jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket, yaitu : (1) pada materi *chest pass*, siswa yang tergolong tuntas ada 4 orang (10,5%) dan tergolong tidak tuntas ada 34 orang (89,4%), (2) pada materi, *bounce pass*, siswa yang tergolong tuntas ada 8 orang (21%) dan tergolong tidak tuntas ada 30 orang (78,9%), (3) pada materi *over head pass*, siswa yang tergolong tuntas ada 2 orang (5,3%) dan yang tergolong tidak tuntas ada 36 orang (94,7%). Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada kategori 75% secara individu dan 75% secara klasikal. Dengan menganalisis hasil belajar

tersebut, maka penguasaan materi teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas X.1 di SMA Negeri 4 Singaraja sangat kurang. Jika hal ini, terus berlangsung maka akan mengakibatkan kegagalan pada siswa dalam proses pembelajaran maupun menghambat perolehan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil refleksi awal ditemukan beberapa masalah yaitu (1). Masih ditemukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersifat konvensional. Dominasi guru dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang efektif dan efisien, hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket baik dari fase persiapan, pelaksanaan dan lanjutan, (2). Kurangnya penerapan model belajar mengajar yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan siswa banyak yang kurang aktif seperti, pada saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini ditandai kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar *passing* masih sangat kurang.

Berdasarkan permasalahan pada aktivitas dan hasil belajar siswa tersebut, maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasinya. Salah satu alternatif yang tepat adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe GI. Terdapat beberapa alasan kuat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran Penjasorkes. Melalui implementasi model pembelajaran kooperatif peneliti mencoba suatu pembelajaran yaitu implementasi model pembelajaran kooperatif dengan tipe GI dengan maksud membantu kesulitan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang heterogen. Model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat dipakai guru untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul” Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik dasar *passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013”.

METODE.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Singaraja tahun ajaran 2012/2013. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian 38 orang. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Jumat, 3 dan 10 Agustus 2012 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Agustus dan hari Jumat 24 Agustus 2012, dan pada siklus III dilaksanakan pada hari Jumat 31 Agustus dan 7 September 2012. Teknik pengumpulan data dalam aktivitas belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL

Persentase Observasi Awal Aktivitas Belajar Teknik dasar *passing* Bola Basket

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	-	-	Sangat aktif
2	$7 \leq X < 9$	5	13,16%	Aktif
3	$5 \leq X < 7$	12	31,58%	Cukup Aktif
4	$3 \leq X < 5$	21	55,26%	Kurang Aktif
5	$X < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
	Total	38	100%	

Nilai rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal yaitu:

$$(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

(\bar{X}) = Rata-rata skor siswa

$\sum X$ = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

$$= \frac{195}{38}$$

$$= 5,13$$

Dilihat dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada observasi awal secara klasikal berada pada rentang $5 \leq \bar{X} < 7$ atau berada dalam kategori cukup aktif.

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Teknik dasar *passing* Bola Basket pada Observasi Awal

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Keterangan
1	85-100	-	-	A	Sangat Baik	Tuntas
2	76-84	3 Orang	7,898%	B	Baik	Tuntas
3	65-75	19 Orang	50%	C	Cukup Baik	Tidak Tuntas
4	55-64	16 Orang	42,11%	D	Kurang baik	Tidak Tuntas
5	0-54	-	-	E	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
	Jumlah	38	100%			

Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik dasar *passing Chest Pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	3	7,89%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	27	71,05%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	8	21,05%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
	Jumlah	38	100%	

Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik dasar *passing Chest Pass* Bola Basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013.

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
1	85 – 100	33	86,84%	Sangat baik	Tuntas
2	76 – 84	-	-	Baik	Tuntas
3	65 – 75	5	13,16%	Cukup	Tidak tuntas
4	55 – 64	-	-	Kurang	Tidak tuntas
5	0 – 54	-	-	Sangat kurang	Tidak tuntas
		38	100		

Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik dasar *passing Bounce Pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase %	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	6	15,79%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	28	73,69%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	4	10,52%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		38	100%	

Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik dasar *passing Bounce Pass* Bola Basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	85 – 100	35	92,11%	Sangat baik	Tuntas
2	76 – 84	-	-	Baik	Tuntas
3	65 – 75	3	7,89%	Cukup	Tidak tuntas
4	55 – 64	-	-	Kurang	Tidak tuntas
5	0 – 54	-	-	Sangat kurang	Tidak tuntas
		38	100		

Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik dasar *passing Over Head Pass* Bola Basket Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase %	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	15	39,47%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	21	55,26%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	2	5,26%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		38	100%	

Kategori Penggolongan Ketuntasan Hasil Belajar Teknik dasar *passing Over Head Pass* Bola Basket pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Keterangan
1	85 – 100	36	94,74%	Sangat baik	Tuntas
2	76 – 84	-	-	Baik	Tuntas
3	65 – 75	2	5,26%	Cukup	Tidak tuntas
4	55 – 64	-	-	Kurang	Tidak tuntas
5	0 – 54	-	-	Sangat kurang	Tidak tuntas
		38	100		

PEMBAHASAN

Hasil Dari Penelitian

Aktivitas Belajar

Aktivitas Belajar Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu teknik dasar *passing chest pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 3 orang (7,89%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 27 orang (71,05%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 8 orang (21,05%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Aktivitas Belajar Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu teknik dasar *passing bounce pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 6 orang (15,79%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 28 orang (73,69%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 4 orang (10,52%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Aktivitas Belajar Pada Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui aktivitas belajar siswa pada siklus III yaitu teknik dasar *passing overhead pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 15 orang (39,47%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 21 orang (55,26%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 2 orang (5,26%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Hasil Belajar

Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui hasil belajar siswa pada siklus I yaitu teknik dasar *passing chest pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa yang tuntas sebanyak 33 orang (86,84%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang (13,16%). Adapun rinciannya sebagai berikut, 33 orang (86,84%) dengan

kategori sangat baik, siswa dengan kategori baik tidak ada, 5 orang (13,16%) dengan kategori cukup, tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang. Jadi hasil belajar secara klasikal pada siklus I ini sudah memenuhi KKM di SMA Negeri 4 Singaraja, namun secara individu masih ada 5 siswa yang belum tuntas.

Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui hasil belajar siswa pada siklus II yaitu teknik dasar *passing bounce pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa yang tuntas sebanyak 35 orang (92,11%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (7,89%). Adapun rinciannya sebagai berikut, 35 siswa (92,11%) dengan kategori sangat baik, siswa dengan kategori baik tidak ada, 3 siswa (7,89%) dengan kategori cukup, tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang. Jadi hasil belajar secara klasikal pada siklus II ini sudah memenuhi KKM di SMA Negeri 4 Singaraja, namun secara individu masih ada 3 siswa yang belum tuntas.

Hasil Belajar Siklus III

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi diketahui hasil belajar siswa pada siklus III yaitu teknik dasar *passing overhead pass* bola basket dapat dipaparkan bahwa, siswa yang tuntas sebanyak 36 orang (94,74%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (5,26%). Adapun rinciannya sebagai berikut, 36 siswa (94,74%) dengan kategori sangat baik, siswa dengan kategori baik tidak ada, 2 siswa (5,26%) dengan kategori cukup, tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang. Jadi hasil belajar secara klasikal pada siklus III ini sudah memenuhi KKM di SMA Negeri 4 Singaraja, namun secara individu masih ada 2 siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan uraian diatas, adapun teori-teori yang mendukung dari keberhasilan dalam penelitian. : (1) Perdana Kusuma, Jenifer, (2010 : 81), pada <http://www.google.co.id/>, diunduh Senin 10 Desember 2012, menemukan bahwa hasil penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode GI pada mata pelajaran Perhitungan Statika Bangunan (PSB) dengan kompetensi dasar

menghitung garis momen dan gaya lintang (bidang M dan D) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Konstruksi Kayu (TKK) SMK Negeri 5 Surakarta. (2) Agus sucipta, I Putu, (2012 : 130) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran GI berbantuan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Tegallalang tahun pelajaran 2011/2012. (3) Novi Damayanti, Ni Kadek, (2012 : 81) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI berorientasi masalah realistik telah mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII B1 SMP Negeri 4 Singaraja. (4) Linda Parwati, Ni Luh, (2012 : 117) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar berguling (*roll*) senam lantai baik berguling ke depan (*forward roll*) dan berguling belakang (*back roll*) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X1 SMA Negeri 2 Busungbiu tahun pelajaran 2011/2012. (5) Sedanayasa, I Wayan, (2012 : 112) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Manggis tahun pelajaran 2011/2012. (6) Mahasin Sidiq, Auva, (2012 : 112) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik menggiring (menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar) sepak bola meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI IPA 1 SMA MAN Negara tahun pelajaran 2011/2012. (7) Sumardika, Kadek, (2012 : 127) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2011/2012.

SIMPULAN

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Dapat dilihat dari hasil analisis data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass*, *bounce pass* dan *over head pass*) mengalami peningkatan sebesar 0,17 dari 7,75 pada siklus I yang berada pada kategori aktif menjadi 7,92 pada siklus II yang berada pada kategori aktif dan

meningkat menjadi 8,8 pada siklus III. Berdasarkan hasil dari skor rata-rata siklus I, II dan III didapatkan rata-rata aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I, siklus II dan siklus III sebesar 8,16 dan berada pada kategori aktif.

Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass*, *bounce pass* dan *over head pass*) mengalami peningkatan sebesar 5,27% dari 86,84% pada siklus I menjadi 92,11% pada siklus II, dan 2,63% dari 92,11% pada siklus II menjadi 94,74% pada siklus III, dan 7,9% dari siklus I ke siklus III. Sedangkan rata-rata persentase hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket dari ketiga siklus yaitu 91,23%.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 4 Singaraja tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- , 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Santyasa. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Swadesi, Iwan. 2007. *Buku Ajar Permainan Bola Basket*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.